



# TANTANGAN KETAHANAN PANGAN NASIONAL

**Purwiyatno Hariyadi**  
hariyadi@seafast.org

- SEAFAST Center – LPPM
- Dept Ilmu dan Teknologi Pangan

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

 Purwiyatno Hariyadi  
hariyadi@seafast.org



*Presentasi disampaikan pada acara*

Seminar dan Sosialisasi Program Indofood Riset  
Nugraha 2011  
Di  
Fakultas Teknologi Pertanian  
Universitas Gajah Mada  
Yogyakarta

**17 Feb 2011**

 Purwiyatno Hariyadi  
hariyadi@seafast.org

## KETAHANAN PANGAN (Food Security)

UU No 7 (1996) vs FAO (1996)

Kondisi terpenuhinya pangan bagi setiap rumah tangga, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau (UU No 7, 1996)

Food security exists when all people, at all times, have physical and economic access to sufficient, safe and nutritious food to meet their dietary needs and food preferences for an active and healthy life (FAO, 1996)



Purwiyatno Hariyadi  
hariyadi@seafast.org

## KETAHANAN PANGAN (Food Security)

UU No 7 (1996) vs FAO (1996)

Faktor perbedaan Definisi Ketahanan Pangan	Menurut UU Pangan (1996)	Menurut FAO (1996)
• Sasaran	Pada tingkat (setiap) rumah tangga	Pada tingkat (setiap) individu
• Syarat Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cukup</li> <li>• Aman</li> <li>• Bermutu</li> <li>• Bergizi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cukup</li> <li>• Aman</li> <li>• Bermutu</li> <li>• Bergizi</li> <li>• Sesuai dengan preferensi<sup>1</sup> konsumen</li> </ul>
• Indikator ketahanan pangan	Kecukupan tingkat rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecukupan tingkat Individu</li> <li>• Kualitas kehidupan individu (sehat)</li> <li>• Produktivitas individu (aktif)</li> </ul>

<sup>1</sup> Preferensi = kesesuaian, baik kesesuaian dengan selera, kesukaan kebudayaan, maupun kepercayaan.



Purwiyatno Hariyadi  
hariyadi@seafast.org

# KETAHANAN PANGAN .... INDIKATOR

Aspek Ketahanan Pangan :

<b>1. Ketersediaan pangan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecukupan jumlah (kuantitas)</li> <li>• Kecukupan mutu</li> <li>• Kecukupan gizi</li> <li>• Keamanan</li> </ul>	<b>Keter- andalan/ Stabilitas</b> $f=(x,t)$	<b>Individu Aktif &amp; Sehat ?</b>
<b>2. Keterjangkauan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterjangkauan fisik, ekonomi, dan sosial,</li> <li>• Kesesuaian dengan preferensi</li> <li>• Kesesuaian kebiasaan, dan budaya</li> <li>• Kesesuaian dengan kepercayaan</li> </ul>		
<b>3. Kecukupan konsumsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecukupan asupan (intake),</li> <li>• Kualitas pengolahan pangan,</li> <li>• Kualitas sanitasi dan higiene,</li> <li>• Kualitas air</li> <li>• Kualitas pengasuhan anak</li> </ul>		

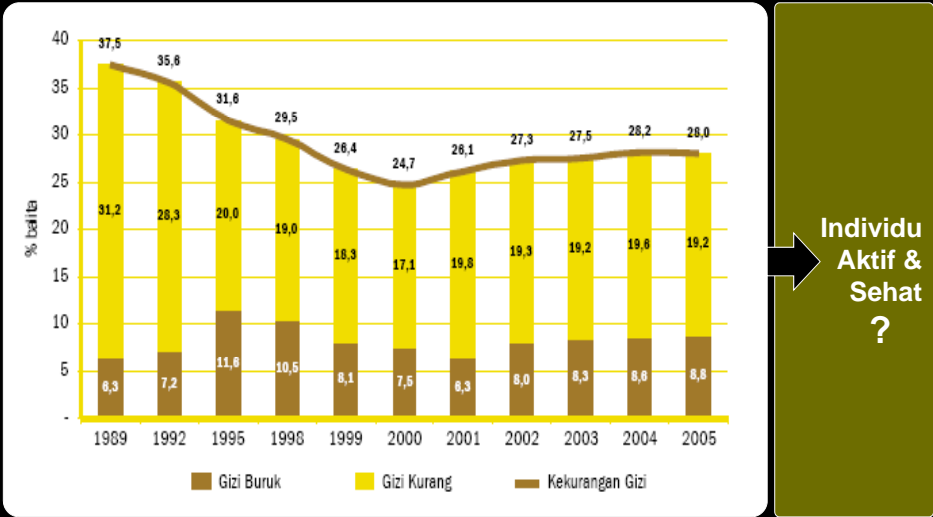


Purwiyatno Hariyadi  
hariyadi@seafast.org

# KETAHANAN PANGAN .... INDIKATOR

Bagaimana kondisi inividu di Indonesia?

(Perkembangan Balita Gizi kurang/Buruk 1989-2005)



Purwiyatno Hariyadi  
hariyadi@seafast.org

## KETAHANAN PANGAN .... INDIKATOR

Bagaimana kondisi inividu di Indonesia?

(Prosentase Balita Gizi kurang/Buruk - Riskesdas 2007)

Tabel 3.1.  
Persentase Balita menurut Status Gizi (BB/U)\* dan Provinsi,  
Riskesdas 2007

Provinsi	Kategori status gizi BB/U			
	Gizi buruk	Gizi kurang	Gizi baik	Gizi lebih
NAD	10,7	15,8	69,2	4,2
Sumatera Utara	8,4	14,3	72,7	4,5
Sumatera Barat	5,9	14,3	77,0	2,8
Riau	7,5	13,9	73,3	5,3
Jambi	6,3	12,6	75,8	5,3
Sumatera Selatan	6,5	11,7	75,0	6,7
Bengkulu	4,8	11,9	77,2	6,0
Lampung	5,7	11,8	78,3	4,2
Bangka Belitung	4,6	13,7	76,4	5,4
Kepulauan Riau	3,0	9,4	81,5	6,1
DKI Jakarta	2,9	10,0	80,6	6,5
Jawa Barat	3,7	11,3	81,5	3,5
Jawa Tengah	4,0	12,0	80,4	3,6
DI Yogyakarta	2,4	8,5	85,0	4,0
Jawa Timur	4,8	12,6	78,0	4,5
Banten	4,4	12,2	79,9	3,4
Bali	3,2	8,2	83,9	4,7
<b>Indonesia</b>	<b>5,4</b>	<b>13,0</b>	<b>77,2</b>	<b>4,3</b>

\*)BB/U= Berat Badan menurut Umur

Individu  
Aktif &  
Sehat  
?



Purwiyatno Hariyadi  
hariyadi@seafast.org

## KETAHANAN PANGAN

Ketidak-tahanan Pangan → *Loss Generation*?

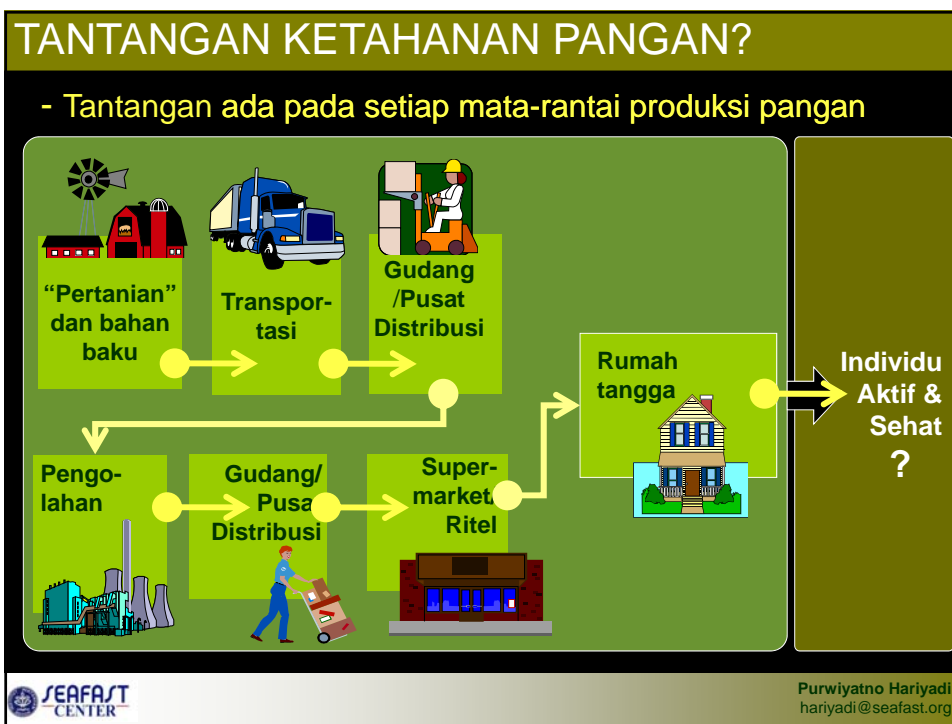
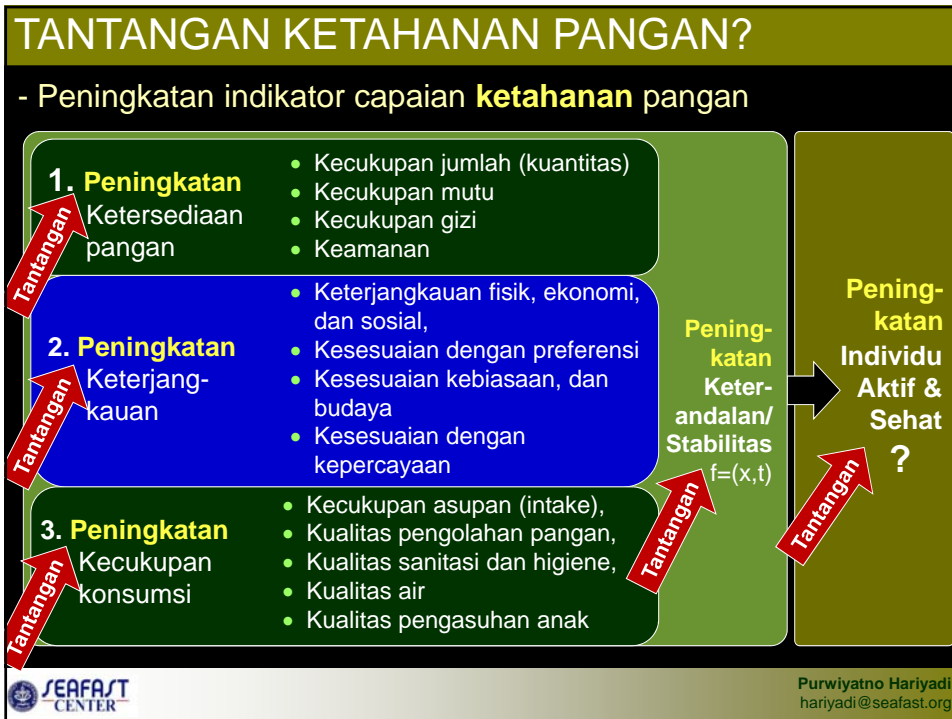
- BPS No. 38/07/Th. X, 2 Juli 2007
  - jumlah penduduk miskin = 37,17 juta (16,58 persen).
  - Garis kemiskinan didefinisikan sebagai pendapatan Rp.166.697 per kapita per bulan
    - Rincian Rp123.992 untuk makanan dan Rp. 42.704 untuk non-makanan).
- Umumnya 3 x jumlah tersebut mempunyai risiko tinggi mengalami kekurangan zat gizi mikro.
- Data → Anemia gizi masih merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia dengan prevalensi 50.4% (SKRT 1995).
- → → → → →
- Kekurangan zat gizi (mikro) akan berakibat pada :
  - Penurunan kemampuan kognitif
  - Meningkatkan kematian Ibu Melahirkan
  - Bayi yang dilahirkan rentan cacat dan penyakit
  - Produktivitas rendah

Individu  
Aktif &  
Sehat  
?

LOSS  
GENERATION



Purwiyatno Hariyadi  
hariyadi@seafast.org

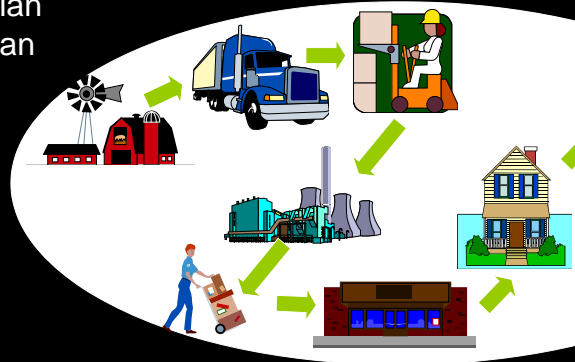


## TANTANGAN KETAHANAN PANGAN?

- Tantangan ada pada setiap mata-rantai produksi pangan

Tantangan peningkatan

- Ketersediaan
- Keterandalan ketersediaan
- Akses
- Konsumsi



Individu Aktif & Sehat ?

## TANTANGAN KETAHANAN PANGAN?

Arti Strategis Ketahanan Pangan → Daya Saing Bangsa

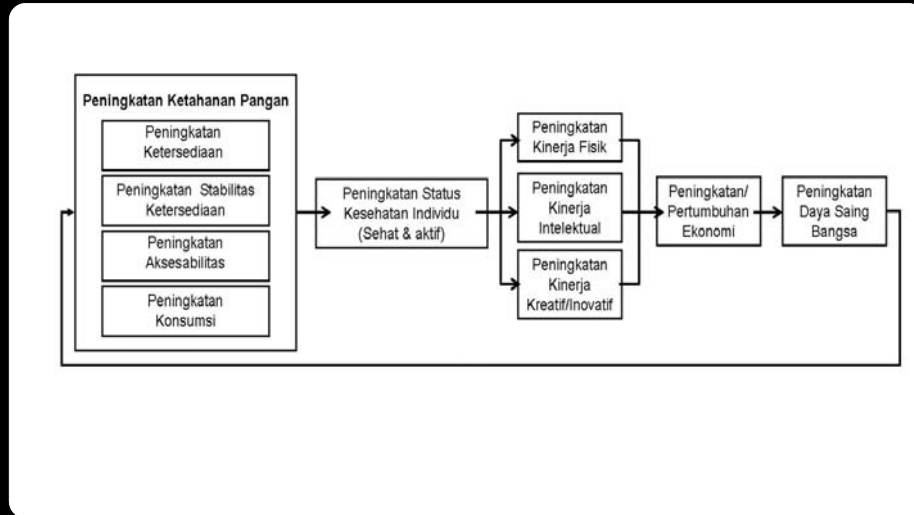
DAYA SAING BANGSA

DAYA SAING INDIVIDU

Individu Aktif & Sehat ?

## TANTANGAN KETAHANAN PANGAN?

Arti Strategis Ketahanan Pangan → Daya Saing Bangsa



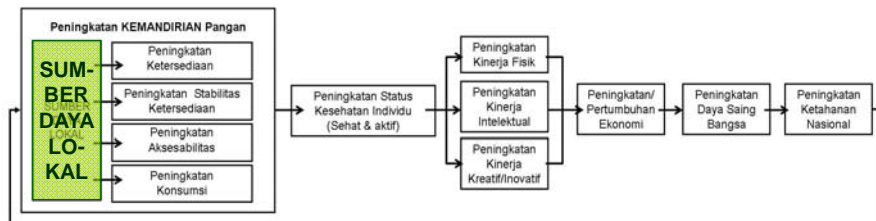
## TANTANGAN KETAHANAN PANGAN?

Arti Strategis Ketahanan Pangan → Daya Saing Bangsa → **Ketahanan Nasional**



# TANTANGAN KETAHANAN PANGAN?

Arti Strategis Ketahanan Pangan → Daya Saing Bangsa → Ketahanan Nasional



## SUMBER DAYA LOKAL

- Potensi luar biasa
- Arti strategis kemandirian pangan .... untuk Ketahanan Nasional



Purwiyatno Hariyadi  
hariyadi@seafast.org

# TANTANGAN KETAHANAN PANGAN?

Arti Strategis Ketahanan Pangan → Daya Saing Bangsa → Ketahanan Nasional

4 Aspek : berbasis sumber daya lokal :

Kemandirian Pangan

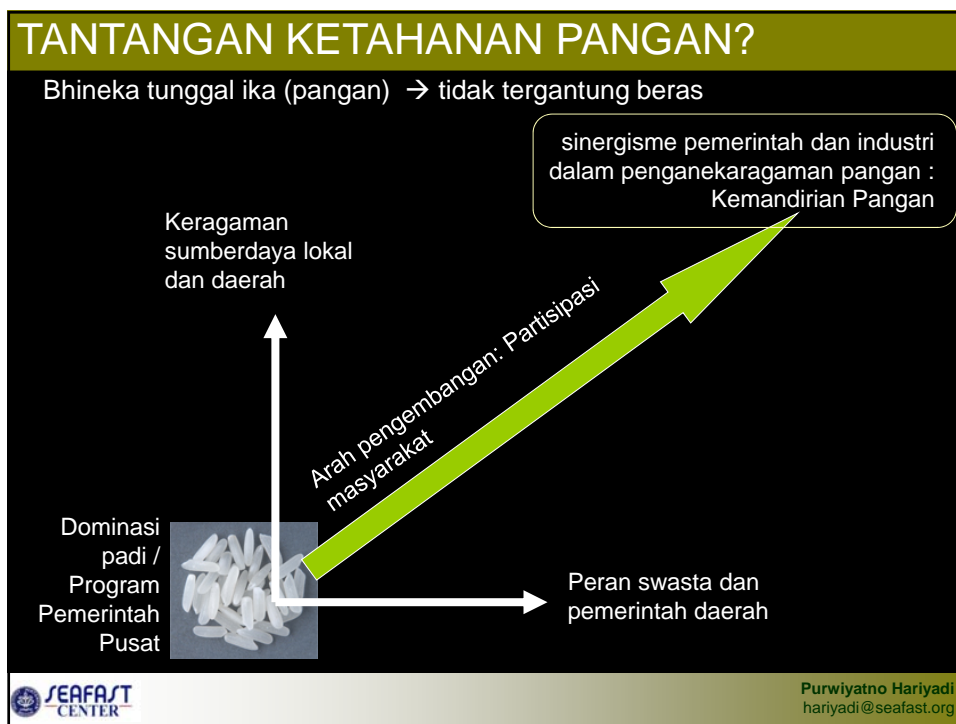
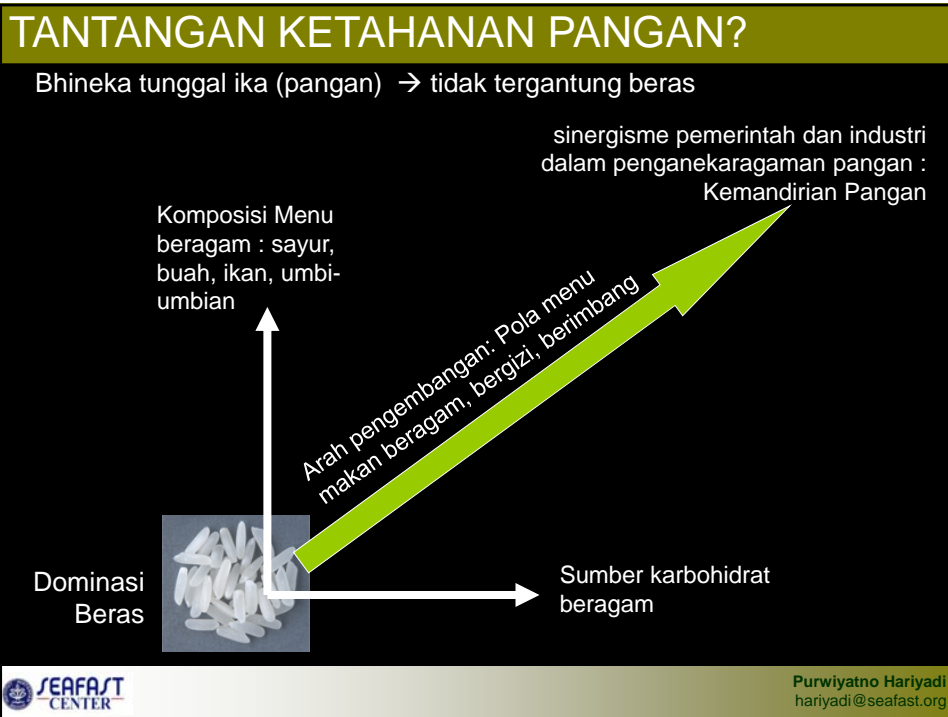
Kemandirian Pangan	Indikator
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketahanan Pangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan</li> <li>• Keterjangkauan</li> <li>• Kecukupan Konsumsi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator kemandirian pangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berasal dr <b>aneka sumberdaya lokal</b></li> <li>• Tk ketergantungan import pangan</li> <li>• Tingkat ketergantungan import sarana produksi pangan (benih, pupuk, ingredient, pengemas, mesin-mesin, dll)</li> </ul>

Keter-  
andalan/  
Stabilitas

Individu  
Sehat dan  
Aktif  
- Status Gizi  
- Kesejahteraan



Purwiyatno Hariyadi  
hariyadi@seafast.org



## TANTANGAN KETAHANAN PANGAN?

Penelitian (untuk menjawab) Tantangan Ketahanan Pangan?

- Penelitian untuk :

- pengembangan sumber daya lokal
- peningkatan produksi
- penurunan kehilangan
- peningkatan keamanan pangan
- peningkatan nilai gizi
- Peningkatan akses pangan
- .....
- peningkatan nilai (value) pangan

### Penelitian

- budidaya,
- penanganan,
- penyimpanan,
- pengolahan,
- Produksi/industri alisasi
- distribusi,
- sosial,
- budaya,
- pemasaran,
- konsumsi, dll



Purwiyatno Hariyadi  
hariyadi@seafast.org

terimakasih

terimakasih

terimakasih

terimakasih



Purwiyatno Hariyadi  
hariyadi@seafast.org